

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HAJI PADA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ADITYA RULLY KURNIAWAN

G000120042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HAJI PADA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Aditya Rully Kurniawan

G000120042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HAJI PADA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Oleh :
Aditya Rully Kurniawan
G000120042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

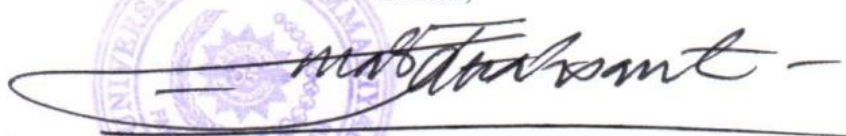
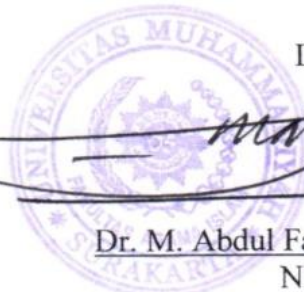
Pada hari
Sabtu, 18 Maret 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Drs. Najmuddin Zuhdi, M. Ag.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag.
NIK. 057

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan kesalahan dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Februari 2017

Penulis,



Aditya Rully Kurniawan

G000120042

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HAJI PADA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Aditya Rully Kurniawan, G00012042, Jurusan Pendidikan Agama Islam
(Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Dewasa ini metode pembelajaran aktif (*active learning*) sangat diminati dalam proses pembelajaran, karena mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat menjadi upaya untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas. Salah satu metode *active learning* yang sering digunakan ialah metode demonstrasi. Metode ini cocok digunakan untuk pembelajaran yang bersifat praktik, salah satunya ialah pembelajaran haji. Materi haji termasuk pembelajaran yang tidak dapat dihadirkan secara langsung di hadapan siswa, karena waktu dan tempat pelaksanaan sudah ditentukan. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran haji diperlukan metode yang tepat untuk membuat siswa memahami materi tersebut. Maka dari itu penelitian ini mengkaji tentang: Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Haji pada Kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016; (2) Sejauh mana manfaat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada kelas IX di SMPNegeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Adapun tujuannya adalah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016; (2) Mendeskripsikan manfaat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian di lapangan dengan pendekatan kualitatif maksudnya ialah penelitian ini menuntut penulis untuk terjun langsung ke lapangan, kemudian berinteraksi langsung untuk memperoleh data yang valid dan akurat sesuai yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode induktif, yaitu pola penalaran yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji diselenggarakan dalam rangka mengenalkan tata cara pelaksanaan haji kepada siswa; (2) Dilaksanakan di asrama haji Donohudan pada 12 Desember 2015; (3) Manfaat dari pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji yaitu di antaranya: (a) Siswa dapat memahami dan menyerap suatu pembelajaran dengan baik; (b) Berdampak baik pada antusiasme belajar siswa, karena selain belajar mereka juga merasakan suasana rekreasi; (c) Perasaan senang siswa terhadap sekolah mereka, karena mengadakan kegiatan menasik haji di luar sekolah; dan (d) Menumbuhkan keinginan dan semangat siswa untuk dapat melaksanakan haji dan umroh.

Kata kunci : *Metode demonstrasi, Pembelajaran haji, SMP Negeri 7 Surakarta*

ABSTRACT

Currently active learning methods is very interested in the learning process, because it simplifies teachers in presenting the subject matter and may be an attempt to make students active in the classroom. One method of active learning that is often used is the demonstration. This method is suitable for practice learning, one of which is learning the *haji*. Materials include learning material that can not be presented directly in front of students, because of the time and place of execution have been specified. Thus, in the implementation of learning required *haji* appropriate methods to make students understand the material. Therefore this study examines The Implementation of The Demonstration Methods in Teaching *Haji* in Class IX in SMP Negeri 7 Surakarta in academic year 2015/2016, with the formulation of the problems: (1) How is the implementation of the demonstration method in teaching *haji* in class IX students at SMP Negeri 7 Surakarta in academic year 2015/2016; (2) To which extent is the benefit of the implementation of the demonstration method in teaching *haji* in class IX SMP Negeri 7 Surakarta in academic year 2015/2016. Meanwhile the aim is (1) to describe the implementation of the demonstration method in teaching *haji* in class IX students at SMP Negeri 7 Surakarta in academic year 2015/2016, and (2) to describe the benefit of the implementation of the demonstration method in teaching *haji* in class IX SMP Negeri 7 Surakarta in academic year 2015/2016.

This research is a field research by means of qualitative approach which requires the author to jump directly in the empiri and interact directly to obtain valid and accurate data as needed. These data collection uses interview and documentation. While technical analysis of the data uses descriptive qualitative and inductive method, i.e the pattern of reasoning that begins by presenting the statements that have a unique scope and limited in formulating arguments and ends with the conclusion of a general nature.

The results of this study indicate that (1) implementation of demonstration method in teaching *haji* has been held in order to introduce procedures for the pilgrimage to the students; (2) carried at asrama haji Donohudan on 12 December 2015; and (3) the benefits of the implementation of the demonstration method in teaching *haji* include: (a) Students can understand and absorb a lesson well; (b) Impact both on the enthusiasm of student learning, because in addition to learning they also feel the atmosphere of recreation; (c) students feeling of happiness to their school, because *haji* menasik is held outside of school, and; (d) development of the desire and enthusiasm among the students to perform *haji* and umrah.

Keywords: *Method demonstrations, Learning haji, SMP Negeri 7 Surakarta*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen penting dan utama dalam proses pembelajaran. Selain memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam bidangnya,

seorang guru juga selayaknya harus memiliki keterampilan dalam mengajar. Oleh karena itu sudah menjadi tugas guru mampu menggunakan berbagai gaya dan metode pembelajaran untuk membantu para siswa memperkuat pemahamannya, dan menjamin setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam belajar.¹

Dewasa ini metode pembelajaran aktif (*active learning*) sangat diminati dalam proses pembelajaran karena mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan dapat menjadi upaya untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas. Salah satu metode *active learning* yang sering digunakan ialah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.²

Dalam hal penyajian, metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh seorang guru, meskipun pada pelaksanaannya peran siswa lebih banyak memperhatikan dan menunggu arahan dari guru, namun metode demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran menjadi lebih kongkret dan realistis. Metode ini cocok digunakan untuk pembelajaran bersifat praktik, salah satunya ialah pembelajaran haji.

Haji merupakan rukun Islam yang kelima, sehingga termasuk ibadah yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam (bagi mereka yang mampu). Dalam pembelajaran haji masuk kedalam materi fiqih ibadah, maka ketika berbicara tentang ibadah tentu tidak lepas dari tata cara pelaksanaan. Materi haji termasuk pembelajaran yang tidak dapat dihadirkan secara langsung di hadapan siswa, karena waktu dan tempat pelaksanaan yang sudah ditentukan. Maka dalam pelaksanaan pembelajaran haji diperlukan metode yang tepat, agar siswa benar-benar mampu memahami materi tersebut dengan baik.

¹Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 213.

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 197.

SMP Negeri 7 Surakarta merupakan sekolah yang dalam proses pembelajaran kerap menggunakan metode pembelajaran aktif (*active learning*). Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX. Ketika masuk pada materi haji, guru memilih menggunakan metode demonstrasi atau di sekolah tersebut lebih dikenal dengan menasik haji.

Berangkat dari penjelasan di atas terutama mengenai permasalahan yang terkait dengan penggunaan metode demonstrasi pembelajaran haji kelas IX SMP Negeri 7 Surakarta, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang “Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Haji pada Kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Peajaran 2015/2016”

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang akan dilakukan di SMP Negeri 7 Surakarta. Dan data yang diteliti adalah kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

2.2. Sumber Data

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵ Data yang diambil yaitu data bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta.

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶ Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang dapat digunakan untuk membantu dan menyelesaikan penelitian ini, seperti : penelitian sebelumnya, laporan, buku-buku maupun jurnal yang ada yang ada di SMP Negeri 7 Surakarta.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁴*Ibid.*, hlm. 3.

⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.(Yogyakarta : Teras. 2011), hlm. 80.

⁶*Ibid*, hlm. 80.

2.3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kejadian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif, yaitu setiap memperoleh data visual maupun audio diterjemahkan melalui kalimat objektif sesuai dengan klarifikasi masing-masing data berupa kegiatan-kegiatan yang telah terjadi di lapangan untuk ditarik kesimpulan. Metode deduktif secara teknis meninjau kajian teori kemudian dikaitkan dengan fakta atau kenyataan yang diperoleh di lapangan dengan penalaran. Kemudian membuat kesimpulan berdasarkan teori mana yang sesuai dengan fakta yang terjadi apa yang diteliti. Dalam hal ini adalah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada kelas XI di SMP Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Haji pada Kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Pemanfaatan Metode demonstrasi dalam pembelajaran haji belum lama diterapkan di SMP Negeri 7 Surakarta. Hal ini terinspirasi oleh SMP Negeri 2 Surakarta yang sebelumnya telah menerapkan metode yang sama untuk pembelajaran haji. Yang mana dianggap dengan metode tersebut dapat mendukung proses pembelajaran dan juga mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV, pada hlm. 36 metode demonstrasi untuk pembelajaran haji diselenggarakan dalam rangka mengenalkan kepada siswa tentang pelaksanaan haji. Metode yang lebih dikenal dengan manasik haji ini, diikuti oleh seluruh kelas IX SMP Negeri 7 Surakarta. Yang pelaksanaanya dilakukan di asrama haji

⁷Djam'an Satori dan AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 200.

donohudan, dan dipandu oleh seorang narasumber yaitu Drs. H. M. Abu Nasrun S.Pd SH, M.Pd. Penggunaan metode ini diharapkan berdampak baik pada antusiasme siswa dalam belajar. Dalam persiapan kegiatan tersebut, tentunya guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesungguhnya telah dipaparkan pada bab IV, pada hlm. 36-37 untuk pelaksanaan kegiatan manasik haji,

Pada hari Jum'at tanggal 11 Desember 2015 pukul 07.00 di SMP Negeri 7 Surakarta, diadakan *breafing* di aula untuk kelas IX. Yaitu membahas mengenai pelaksanaan manasik haji, yang disampaikan oleh narasumber yakni Drs. H. M. Abu Nasrun S.Pd SH, M.Pd. Beliau memberi pengarahan mengenai tata cara manasik haji yang akan di laksanakan besok di asrama haji Donohudan.

Pada hari sabtu tanggal 12 Desember 2015, siswa datang ke sekolah mengenakan pakaian yang telah disepakati pada breafing pada hari jum'at kemarin. Yaitu baju muslim putih untuk siswa perempuan, dan pakaian *ihram* untuk siswa laki-laki. Kemudian para siswa memulai miqat dari sekolah, dan pukul 07.00 mereka diberangkatkan menuju asrama haji Donohudan menggunakan bus.

Sesampainya di asrama haji Donohudan, para siswa diberikan arahan oleh bapak Nasrun. Beliau menyampaikan urutan-urutan perjalanan umrah dan Haji. Yaitu ketika umrah diawali dengan ihram kemudian thawaf, shalat sunah di belakang *maqam ibrahim*, minum air zamzam, *sa'i* dan diakhiri dengan *tahallul*. Dan haji dimulai dengan *ihram*, *wukuf* di Arafah, *mabit* di Muzdalifah, melempar jamrah, *tawaf ifadoh*, *sa'i* kemudian tahallul. Kemudian para siswapun mulai melaksanakan arahan bapak Nusron dengan baik dan saksama.

Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

3.2. Manfaat Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Haji pada Siswa Kelas IX di Smp Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Untuk meninjau sejauh mana manfaat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji tersebut, penulis menggunakan kajian teori belajar mengajar yang efektif menurut Hunt. Yang mana telah dipaparkan pada bab IV hlm. 37-43, beserta data-data yang penulis temukan di SMP Negeri 7 Surakarta. Dari kajian teori beserta data-data tersebut, maka diperoleh beberapa manfaat dari pelaksanaan metode demonstrasi tersebut yaitu :

- 3.2.1. Siswa dapat memahami dan menyerap suatu pembelajaran dengan baik. Karena dengan metode pembelajaran ini, mereka dapat langsung memperagakan apa yang telah mereka pelajari di dalam kelas.
- 3.2.2. Berdampak baik pada antusiasme belajar siswa. Karena selain belajar mereka juga merasakan suasana rekreasi, sebab dilaksanakan langsung di tempat menasik yaitu asrama haji Donohudan.
- 3.2.3. Perasaan senang siswa terhadap sekolah, karena mengadakan kegiatan menasik haji yang kemungkinan tidak semua sekolah melaksanakannya.
- 3.2.4. Menumbuhkan keinginan dan semangat siswa untuk dapat melaksanakan haji dan umroh. Sebagai contoh ada salah satu murid yang begitu antusias dengan pembelajaran ini, sampai-sampai ia memutuskan untuk ikut orang tuanya yang ketika itu akan berangkat umrah.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data pada bab IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji pada siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016

diselenggarakan dalam rangka mengenalkan tata cara pelaksanaan haji kepada siswa.

- 4.1.2. Kegiatan manasik haji dilaksanakan di asrama haji Donohudan pada 11 Desember 2015 dengan narasumber Drs. H. M. Abu Nasrun S.Pd SH, M.Pd.
- 4.1.3. Manfaat dari pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran haji ini diantaranya yaitu :
 - 4.1.3.1. Siswa dapat memahami dan menyerap suatu pembelajaran dengan baik. Karena mereka dapat memperagakan apa yang sudah dipelajari di kelas.
 - 4.1.3.2. Berdampak baik pada antusiasme belajar siswa. Karena selain belajar mereka juga merasakan suasana rekreasi.
 - 4.1.3.3. Perasaan senang siswa terhadap sekolah mereka, karena mengadakan kegiatan manasik haji di luar sekolah.
 - 4.1.3.4. Menumbuhkan keinginan dan semangat siswa untuk dapat melaksanakan haji dan umrah.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi lembaga sekolah Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin meningkat menjadi lebih baik, adapun sarannya sebagai berikut:

- 4.2.1. Guru pendidikan agama Islam hendaknya meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi haji, sehingga tidak perlu mengundang narasumber sebagai pemateri dan pembimbing untuk kegiatan manasik haji.
- 4.2.2. Guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam kegiatan belajar mengajar dikelas diharapkan selalu dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Majid, Abdul. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. .

Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodeologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.